BAB II
TINJAUAN TEORITIS

2.1 Kondisi Sosial Ekonomi

Keaadan sosial ekonomi setiap orang itu berbeda-beda dan bertingkat,ada yang keaadan sosialnaya ekonominya tinggi,sedang dan rendah.menurut Abdulyani, dalam Dinar Cahyo (1994:11) kondisi sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam keleomok manusia yang ditentukan jenis aktivitas ekonomi, pendapatan,tingkat pendidikan,jenis tempat tinggal dan jabatan dalam organisasi.sedangkan menurut soejarno soekarto, dalam dinar Cahyo (2001) sosial ekonomi adalah posisi seeorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan,prestasinya,dan hak-hak serta kewajiban dalam hubungannya dengan sumber daya.

Manusia dilahirkan didunia ini memiliki kedudukan yang sama dan sederajat,akan tetapi pada umumnya setiap manusia yang menjadi warga suaatu masyarakat,senantiasa mempunyai status atau kedudukan dan peranan,beberapa factor yang menetentukan tinggi rendahnya keadaan sosial ekonomi mahasiswa,diantaranya tingkat pendidikan orang tua,pendapatan dan kondisi lingkungan tempat tinggal.

a. Tingkat Pendapatan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Rosyidi dalam weldiawati (2000:100) pendapatan merupakan adanya arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah dan gaji,bunga,sewa dan laba yang diterima oleh anggota masyarakat berupa balas jasa untuk factor-faktor produksi

Sedangkan menurut sukirno dalam weldiawati (2007:43) pendapatan merupakan pendaatan yang diterima dari seuruh rumah tangga dalam perekonomian dan pembayaran atas pengguna factor-faktor produksi yang dimiliki dan sumber lain

Biro pusat statistic dalam maftukhah (2007:27) membedakan pendapatan menjadi dua,yaitu:

1. Pendapatan berupa barang

Pendapatan berupa barang merupakan segala penghasilan yang bersifat regular dan biasa,akan tetapi tidak selalu berupa balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.barang dan jasa yang diterima/diperoleh dinilai dengan harga pasar sekalipun tidak diimbngi ataupun disertai transaksi uang oleh yang menikmati barang dan jasa tersebut.demikian juga penerimaan barang secara Cuma-Cuma,pembelian barang dan jasa dengan harta subsidi atau reduksi dari majikan merupakan pendapatan berupa barang.

2. Pendapatan berupa uang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan bidang kegiatanya pendaatan meliputi pendapat sektor formal dan informal.pendapat sektor formal adalah segala penghasilan baik berupa barang atau yang bersifat regular dan diterima biasanya terdiri dari pendapatan berupa barang-barang meliputi: beras,pengobatan,transportasi,perumahan,maupun yang berupa rekreasi.

Pendapat sektor informal adalah segala penghasilan baik berupa barang maupun uang yang diterima sebagai balas jasa yang terdiri dari pendaatan dari hasil investasi,yang diperoleh dari keuntungan sosial,dan pendapatan usaha sendiri,yaitu hasil bersih usaha yang dilakukan sendiri,komisi dan penjualan hasil dari kerajinan rumah.

b. Tingkat pendidikan

Menurut UU No.20 Tahun 2003 sistem pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terancam untuk memujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembang potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan,pengendalian diri,kepribadian,kecerdasan,akhlak mulia,serta keterampilan yang diperlukan dirinya,masyarakat,bangsa dan Negara.

Menurut UU No.20 Tahun 2003 Pasal 1,pada dasarnya jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik,tujuan yang akan dicapaidan kemampuan yang dikembangkan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut UU No.20 Tahun 2003 pasal 3,Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut pendidikan diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal dan non formal.pada dasarnya pendidikan terbagi menjadi: pendidikan dasar,pendidikan menegah,pendidikan tinggi.

1. Pendidikan dasar

Menurut PP No. 28 tahun 1990 pendidikan dasar adalah pendidikan umum yang lamanya sembilan tahun. Diselengarakan selama enam tahun di sekolah dasar dan tiga tahun di sekolah menengah lanjutan tingkat pertama atau satuan pendidikan yang sederajat. Tujuan pendidikan dasar adalah untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi anggota masyarakat, warga Negara dan anggota umat manusias serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah.

2. Pendidikan menengah

Menurut PP No. 29 tahun 1990 dalam Kunaryo (2000), pendidikan menengah adalah pendidikan yang diselenggarakan bagi pendidikan dasar. Bentuk satuan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pendidikan yang terdiri atas: Sekolah Menengah Umum, Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Menengah Keagamaan, Sekolah Menengah Kedinasan, dan Sekolah Menengah Luar Biasa.

3. Pendidikan tinggi

Menurut UU No. 2 tahun 1989 dalam Kunaryo (2000), pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan, atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi disebut perguruan tinggi, yang dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas. Dalam penelitian ini tingkat pendidikan orang tua dilihat dari jenjang pendidikan formal terakhir yang ditempuh oleh orang tua siswa, selain itu juga pendidikan informal yang pernah diikuti berpa kursus dan lain-lain..Karena tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap kerja dan tentunya juga pendapatan yang diperoleh.

c. Jenis tempat tinggal

Menurut kaare Svalastoga dalam Istinah (2011:15) untuk mengukur tingkat ekonomi seorang dari rumahnya,data dilihat dari:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Status rumah yang ditempati,bisa rumah sendiri,rumah dinas,rumah menyewa,menumpang pada saudara,atau ikut orang lain.
2. Kondisi fisik bangunan, dapat berupa rumah permanen,kayu,bambu. Keluarga yang keadaan ekonominya tinggi,pada umumnya menempati rumah permanen,sedangkan keluarga yang keadaan sosial ekonominya menengah kebawah menggunakan semi permanen atau tidak permanen
3. Besarnya rumah yang ditempati,semakin luas rumah yang ditempati pada umumnya semakin tinggi sosial ekonominya,rumah dapat mewujudkan suatu tingkat sosial ekonomi bagi keluarga yang menempati.apabila rumah tersebut berbeda dalam hal ukuran dan kualitas rumah.rumah yang dengan ukuran besar,permanen dan milik pribadi dapat menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonominya tinggi berbeda dengan rumah yang kecil,semi permanen dan menyewa menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonominya rendah.

d. Tanggungan orang tua

Hal yang menjadikan permasalahan dalam dunia pendidikan adalah masalah biaya pendidikan yang semakin mahal ditambah lagi dengan tanggungan orang tua terhadap anak yang ingin melajutkaan pendidikan ke perguruan tinggi,kondisi ekonomi merupakan salah satu faktor bagi orang tua dalam memberikan kesempatan pendidikan tinggi oleh orang tuanya kepada anaknya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Setiap orang tua menginginkan untuk anak-anaknya masa depan yang cerah dibandingkan keadan orang tuanya saat ini.untuk itu upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua adalah dengan memberikan bekal ilmu kepada anaknya melalui pendidkan dasar sampai keperguruan tinggi.

2.2. Prestasi belajar

a. Pengertian belajar

Belajar dan prestasi belajar merupakan dua unsur yang saling berkaitan,dimana belajar merupakan input dan prestasi belajar yang menjadi out putnya. Beberapa pakar mengemukakan sebagai berikut: S. nasution dalam Ezi Rozana (2012:13) mengemukakan belajar sebagai perubahan kelakuan berkat pengalaman pengalaman ketika belajar membawa sesuatu perubahan dengan induvidu yang belajar.perubahan itu tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan melainkan juga dalam bentuk kecakapan dalam belajar.

Menurut S. Nasution dalam Ezi Rozana (2012:13) mengemukakan bahwa : “prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan pengetahuan yang dikuasai oleh anak.tinggi rendahnya prestasi belajar dapat menjadi indicator sedikit banyaknya yang dikuasai oleh peserta didik dalam bidang studi atau kegiatan tertentu.

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar itu merupakan perubahan,baik perubahan tingkah laku atau hanya terjadi aspek dari kepribadian orang yang belajar.sedangkan prestasi belajar secara akademis merupakan tingkatan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

khusus atau hasil keahlian dalam karya akademis yang dinilai oleh guru/dosen lewat kombinasi.

b. Prinsip belajar

prinsip belajar yang efektif adalah strategi belajar itu hendaknya sesuai dengan tujuan belajar dan karakteristik mahasiswa yang menggunakannya.strategi belajar yang efektif yaitu yang memumgkinkan seseorang mengerjakan kembali materi yang telah dipelajari,dan membuat Sesutu menjadi baru.

Dalam hal ini penyampai materi harus sesuai dengan rencana pembelajaran agar tujuan pembelajran tercapai selain itu tenaga pengajar dapat membantu mahasiswa dengan menyelenggarakan ujian untuk dapat mengetahui apakah tujuan dari pembelajaran sudah berhasil,karena keberhasilan ditentukan dari hasil prestasinya.

2.3. Factor yang mempengaruhi prestasi belajar

Menurut Slameto dalam Ezi Rozana (2012:15) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor intern yang bersumber pada diri siswa dan faktor ekstern yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor intern terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara lebih rinci, yaitu:

Faktor intern terjadi dari:

1. Faktor jasmani yang meliputi factor kesehatan dan cacat tubuh
2. Factor psikologis yang meliputi intelegensi,perhatian,minat,bakat,motif, kematangan dan kesiapan.
3. Factor kelelahan,yaitu kelelahan yang menimbulkan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecendrungan untuk membaringkan tubuh (kelelahan jasmani),dan kelelelahan yang dilihat dari adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang (kelelahan rohani)

Sedangkan Factor Ekstern dari:

1. Faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik,relasi antar anggota keluarga,suasana rumah,keadan ekonomi keluarga, perhatian orang tua,dan latar belakang kebudayaan.
2. Faktor masyarakat,yang melipti kegiatan mahasiswa dalam masyarakat,media massa,teman bergaual dan bentuk kehidupan masyarakat.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa factor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi 2 faktor. faktor- faktor tersebut ada yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

berasal dari mahasiswa dan ada pula yang berasal dari luar, seperti faktor lingkungan yang meliputi faktor keluarga,sekolah dan masyarakat.

Keluarga merupakan orang yang paling dekat dengan anak.orang tua yang terlalu keras mendidik anak, bisa merusak mental anak itu sendiri,dan pada akhirnya anak itu akan melawan pada orang tuanya.pada massa remaja anak diharapkan orang Tuanya lebih sahabat yang bisa mengerti mereka ketimbang menjadi orang tua yang selalu mengatur semua keinginan anak,kalau orang tua mampu mebuat senang anak yaitu dengan mampu menjadi sahabat bagi anak niscaya prestasi belajar anak akan meningkat karena tidak adanya beban pikiran bagi mahasiswa itu sendiri

2.4. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Abdul Wahid Horis (2012) "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Tingkat Akademik Mahasiswa Sosiologi Anagkatan 2008 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makasar." Menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kondisi ekonomi dan tingkat pendidikan terhadap prestasi akademik mahasiswa
2. Desista. 2013. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga dan Karakteristik Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Andalas). Menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap status sosial ekonomi dan karakteristik terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.5 kerangka pemikiran

Berdasarkan uraian teoritis diatas, maka dapat dibangun kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.5

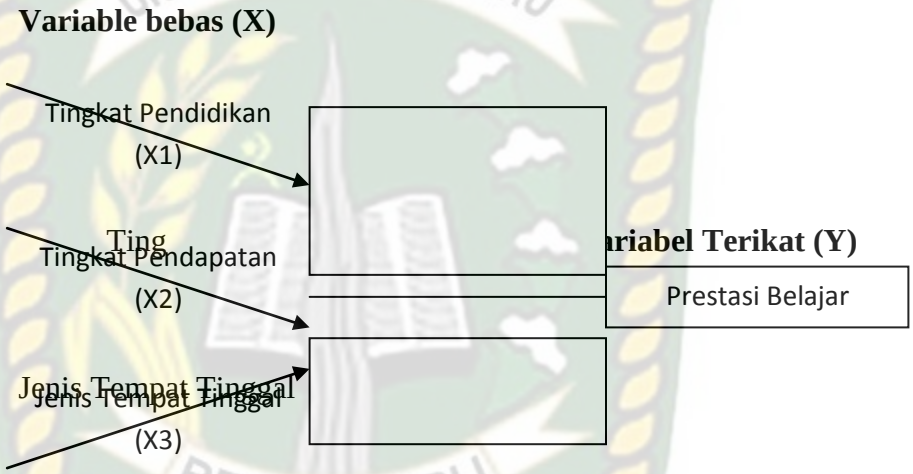

Penjelasan kerangka pemukira :

1. Tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi prestasi belajar.
2. Tingkat pendapatan orang tua mempengaruhi presatsi belajar.
3. Jenis tempat tinggal mempengaruhi prestasi belajar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.6. Hipotesis Penelitian

1. **Ha :** terdapat pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa.

   Ho : tidak ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa.

2. **Ha :** terdapat pengaruh tingkat pendapatan orang tau terhadap prestasi belajar mahasiswa.

   Ho : tidak ada pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa.

3. **Ha :** terdapat pengaruh jenis tempat tinggal orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa.

   Ho : tidak ada pengaruh jenis tempat tinggal orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa.

4. **Ha :** terdapat pengaruh kondisi sosial ekonomi mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa

   Ho : tidak ada pengaruh kondisi sosial ekonomi mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :